

ORIGINAL ARTICLE

PENINGKATAN GAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI BAKTI SOSIAL DAN SOSIALISASI DI PANTI ASUHAN DHARMA JATI KLUNGKUNG

Ni Putu Eviana Yukiandani ^{a*}, Putu Cahya Putri Sri Laksmi ^a, I Gede Suasnawa ^a,
Ni Nyoman Dwi Sutrisnawati ^a, Putu Vierda Lya Suandari ^a,
I Nyoman Adikarya Nugraha ^a

^a Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Bali Internasional

*Corresponding Author: evianayukiandani@gmail.com



ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Article history Received (September 23th, 2023) Revised (January 2nd, 2025) Accepted (February 16th, 2025)</p> <p>Keywords Social service; PHBS; Orphanages</p>	<p>Social service and outreach activities carried out by the Hospital Administration Student Association (HIMARS) of Bali International University are one part of the work program. In this activity, HIMARS distributed packages of necessities to children in orphanages as a form of concern for the welfare of others. To ensure continuity, HIMARS has designated this activity as a routine part of the work program carried out every year. Social service and outreach activities at the Dharma Jati Klungkung Orphanage are carried out with the aim of increasing the knowledge and understanding of orphanage children regarding PHBS and increasing caring attitudes towards fellow citizens, as well as a routine program from HIMARS. The social service and outreach method used is by coming directly to the orphanage to hand over packages of needs and providing outreach material about PHBS, hand washing practices and cough and sneeze etiquette. Based on the results of surveys and evaluations using pretest and posttest methods, there was a significant increase in children's knowledge about PHBS, from an average score of 70 in the pretest to 90 in the posttest. This shows that health education programs carried out intensively and participatively can bring positive changes in the healthy living habits of children in orphanages.</p>

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ>

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan institusi yang memberikan perlindungan dan perawatan bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau tidak mampu untuk diurus oleh keluarga mereka. Menurut KBBI dalam (1) Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu. Kesejahteraan anak-anak di panti asuhan sering kali dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan kebersihan di tempat tinggal mereka. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan sanitasi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan yang mempengaruhi perkembangan fisik dan mental anak-anak tersebut.

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi kunci penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Program bakti sosial dan sosialisasi dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong adopsi PHBS di lingkungan panti asuhan (2). Melalui kegiatan bakti sosial, sukarelawan dan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi, bantuan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan sanitasi dan promosi kesehatan (3).

Sementara itu, kegiatan sosialisasi bertujuan untuk membentuk pola pikir dan perilaku yang sehat pada anak-anak panti asuhan. Dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam pembelajaran dan praktik PHBS, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya kebersihan dan kesehatan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya

memperkuat pengetahuan anak-anak tentang PHBS, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan yang berkelanjutan yang dapat memperbaiki kesehatan mereka secara keseluruhan.

Panti Asuhan Dharma Jati Klungkung adalah tempat bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak yang kurang beruntung dari segi ekonomi. Panti ini menjadi wadah bagi anak-anak berjenjang pendidikan TK sampai dengan SMA, dengan jumlah anak panti sebanyak 55 anak asuh. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan gaya hidup bersih dan sehat bagi anak-anak panti di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan umum. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan PHBS, praktik mencuci tangan yang baik dan benar berdasarkan enam tahapan cuci tangan menurut WHO serta etika batuk bersin.

Berdasarkan survei yang dilakukan di Panti Asuhan Dharma Jati Klungkung terkait kesehatan dan kebiasaan anak-anak panti asuhan untuk gaya hidup bersih dan sehat, bahwa kenyataannya masih banyak anak-anak panti asuhan yang pengetahuannya kurang, terkait pentingnya 6 langkah cuci tangan menurut WHO serta etika batuk dan bersin. Melalui pelaksanaan bakti sosial dan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta etika batuk bersin diharapkan bahwa anak-anak panti asuhan maupun pihak-pihak lain yang berada di panti asuhan dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk menjaga kesehatan mereka, serta mampu mengembangkan kebiasaan hidup yang sehat yang akan berdampak positif pada kualitas hidup secara keseluruhan. Tidak lupa juga HIMARS membagikan sedikit kebahagiaan dan rezeki dengan harapan dapat membantu kesejahteraan dan kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Dharma Jati Klungkung.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial dan Sosialisasi menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan di Panti Asuhan Dharma Jati Klungkung, yaitu :

1. Dengan melakukan sosialisasi terkait dengan PHBS, praktik mencuci tangan yang baik dan benar, serta etika batuk bersin. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak panti mengenai pentingnya menerapkan PHBS, praktik mencuci tangan yang baik dan benar, serta etika batuk bersin di kehidupan sehari-hari.
2. Dengan melakukan praktik 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar serta etika batuk bersin dan sehat. Kegiatan ini dilengkapi dengan video peragaan dimana akan menjadi menarik untuk diikuti oleh seluruh anak-anak panti, dan staf yang berada di panti dengan didampingi oleh panitia yang bertugas. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi metode daya ingat bagi anak-anak panti dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari yang akan meningkatkan gaya hidup bersih dan sehat bagi seluruh generasi muda maupun staf panti yang berada di lokasi.

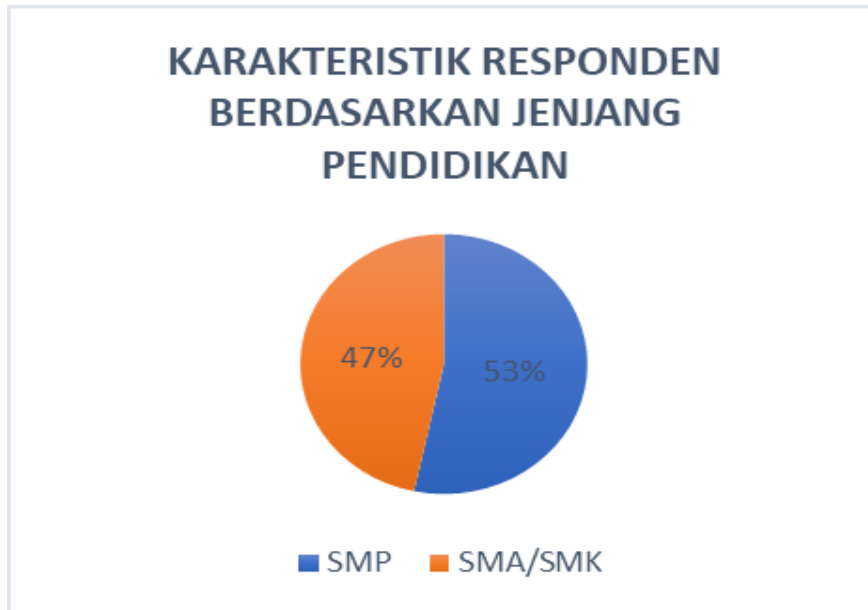
Kelompok sasaran yang menjadi kunci pada kegiatan ini merupakan anak-anak pada panti asuhan Taman Permata Hati Bali yang masih bersekolah jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, serta pengurus panti asuhan yang berada di lingkungan panti dilibatkan untuk kegiatan sosialisasi PHBS, etika batuk bersin, dan praktik mencuci tangan yang benar serta praktik perilaku etika batuk bersin. Pada awal kegiatan dilakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa pemahaman anak-anak panti terkait PHBS dan etika batuk bersin sebelum diberikannya sosialisasi, dan diakhir sesi akan dibagikan *post test* dalam mengevaluasi tingkat pengetahuan anak-anak panti sesudah pemberian teori PHBS dan etika batuk dan bersin yang diberikan oleh panitia (4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Panti Asuhan Dharma Jati Klungkung yang dilakukan kepada anak-anak yang masih bersekolah di jenjang SMP - SMA/SMK dengan memberikan informasi dan pemahaman mengenai PHBS dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dengan disertai praktik mencuci tangan yang benar serta tata cara atau etika batuk dan bersin yang

benar untuk dilakukan. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang anak-anak. Karakteristik responden penyuluhan PHBS ini terdiri dari 8 orang perempuan (53%) serta 7 orang laki-laki (47%) dengan rentan umur dan pendidikan sebanyak 8 orang anak SMP dengan usia 13 – 15 tahun, serta anak SMA/SMK berjumlah 7 orang dengan usia 16 – 18 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

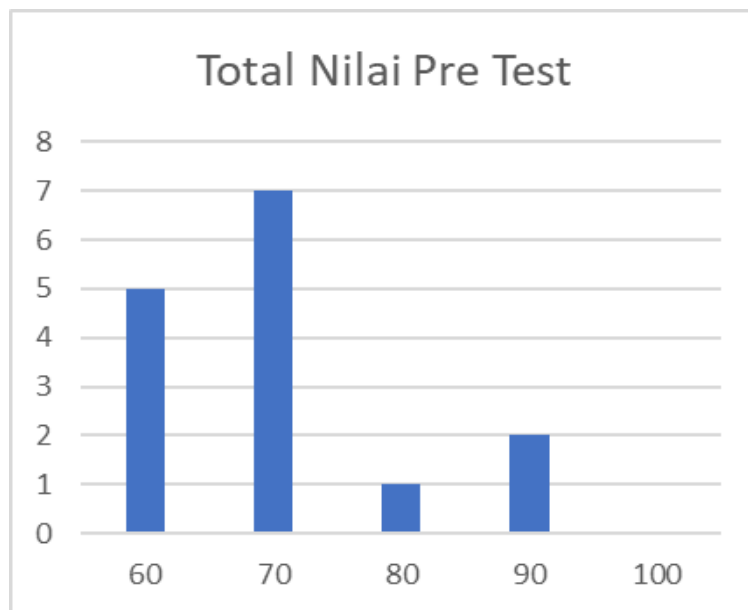


Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui metode *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* yang didapatkan dalam gambar dibawah ini yaitu :

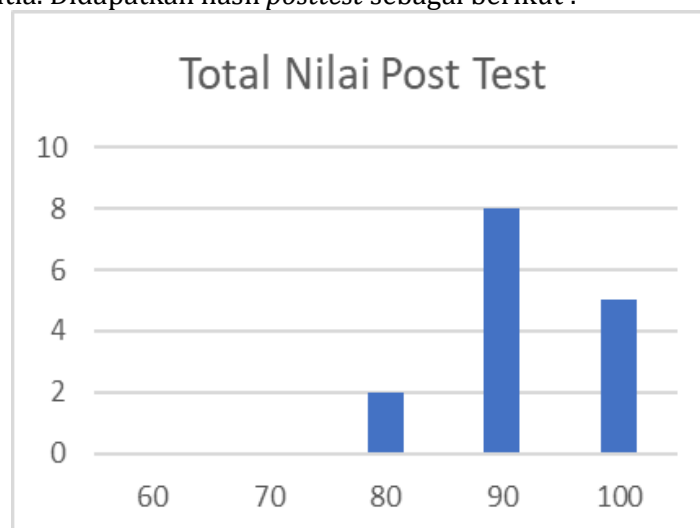


Gambar 3. Total Nilai Pre Test

Dari gambar 3 diatas, diketahui bahwa dari 15 orang responden yang mengisi kuesioner memiliki nilai rata - rata pretest yaitu 70 dari nilai maksimal 100. Nilai *pretest* berkisar dengan nilai 60 - 90 poin, dimana 80% responden mendapatkan nilai pretest dibawah 70. Sudah dapat dipastikan bahwa pengetahuan peserta mengenai materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tersebut masih kurang.

Setelah diadakannya *pretest*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh panitia yang bertugas untuk menyampaikan materi - materi mengenai PHBS, etika batuk dan bersin serta dilakukannya praktik mencuci tangan yang benar dengan melakukan 6 langkah cuci tangan. Kegiatan ini diisi juga dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan peserta setelah diberikannya materi - materi tersebut, dilakukannya *posttest* dengan menggunakan kuesioner berisikan pertanyaan yang sama dengan *pretest* pada sesi sebelumnya sesuai dengan pemaparan materi yang telah diberikan oleh panitia. Didapatkan hasil *posttest* sebagai berikut :



Gambar 4. Total Nilai Post Test

Gambar 4 diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai materi PHBS setelah diberikannya pemaparan materi. Rata - rata nilai *posttest* yaitu sebesar 90 poin dari nilai maksimal 100 poin. Kisaran nilai *posttest*

antara 80 – 100, hanya 2 orang responden yang mendapatkan nilai 80. Dan sebanyak 13 orang responden mendapatkan nilai 80 keatas atau sekitar 96% responden.

Pembahasan

Dari hasil penyuluhan yang diadakan di Panti Asuhan Dharma Jati Klungkung, ditemukan bahwa karakteristik peserta terdiri dari 8 orang perempuan (53%) serta 7 orang laki-laki (47%) dengan rentan umur dan pendidikan sebanyak 8 orang anak SMP dengan usia 13 – 15 tahun, serta anak SMA/SMK berjumlah 7 orang dengan usia 16 – 18 tahun. Penyuluhan yang dilakukan secara langsung ini tentunya akan memberikan manfaat dan makna yang sangat besar terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki, serta penyuluhan ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan yang dicapai dari pemberian penyuluhan materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di panti asuhan Dharma Jati Klungkung ini didapatkan bahwa adanya peningkatan mengenai pemahaman dan pengetahuan peserta sebesar 70 poin dari nilai *pretest* dan menjadi 90 poin pada saat diadakannya *posttest*. Dengan ini dinyatakan bahwa adanya peningkatan dalam pengetahuan responden terhadap penyuluhan materi PHBS tersebut. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.

Selain dilakukannya pemaparan materi, dilakukan juga praktik mencuci tangan sesuai dengan 6 langkah yang benar serta mempraktikan etika batuk dan bersin. Pada saat berlangsungnya kegiatan ini peserta sangat berantusias serta aktif bertanya mengenai materi yang kurang mereka pahami. Pemahaman mengenai PHBS memang sudah seharusnya diterapkan sejak dini sehingga nantinya mereka semua sudah mengetahui lebih awal mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang benar dan baik.

Untuk melihat dampak yang diberikan melalui penyuluhan dilakukannya sebuah evaluasi kegiatan berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa anak-anak di panti asuhan telah berusaha untuk menerapkan PHBS di lingkungan panti asuhan dengan hal yang paling terkecil yaitu mencuci tangan yang benar atau menggunakan sabun serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan para peserta mampu menerapkan lebih jauh lagi secara terus menerus dan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan bakti sosial dan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Panti Asuhan Dharma Jati Klungkung telah menunjukkan hasil yang positif. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 70 poin menjadi 90 poin. Sebagian besar peserta yang sebelumnya kurang memahami PHBS, setelah mengikuti sosialisasi dan praktik, menunjukkan pemahaman yang lebih baik. Kegiatan ini menekankan pentingnya pendidikan kesehatan sejak dini, yang dapat membawa perubahan positif dalam pola hidup bersih dan sehat anak-anak di panti asuhan. Pelaksanaan praktik langsung, seperti mencuci tangan dengan benar dan etika batuk/bersin, membantu memperkuat kebiasaan sehat tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan secara intensif dan melibatkan partisipasi aktif dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Dengan adanya peningkatan ini sangat diharapkan anak-anak mampu memahami dengan baik PHBS dengan cara mempraktikan tahapan mencuci tangan yang bersih dan baik serta etika batuk bersin secara benar demi menjaga kesehatan dilingkungan sekitar untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tiara Fany, Simatupang WPS, Loise Chisanta Ginting, Muhammad Aimar Zaidan, Harrys Cristian Vieri. Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *SOSMANIORA J Ilmu Sos dan Hum.* 2023;2(1):1-6.
2. Barru K, Kepala MS. SEHAT (PHBS) PASCA BANJIR DI PANTI ASUHAN FURQAN Laksmi Trisasmita. 2022;19(3):434-48.
3. Ghiffari HD, Hasan N, Mayefis D, Marliza H. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Ar-Rohmah Kota Batam. *J Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji Mengabdikan Terhadap Masyarakat).* 2023;3(4):158-63.
4. Nasri N, Kaban VE, Syahputra HD, Ginting JG, Tania CG. Peningkatan Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat serta Penggunaan Vitamin pada Anak di Panti Asuhan Claresta. *ABDIKAN J Pengabdian Masyarakat Bid Sains dan Teknol.* 2023;2(1):145-53.